BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Obyek Perancangan Terhadap Fakta Empiris/Kondisi Exsisting

4.1.1 Analisis Secara Umum

Analisis bertujuan untuk memudahkan dalam proses perancangan serta pengaplikasian tema pada perancangan obyek. Analisis di mulai dari lokasi tapak dan perletakan bangunan pada tapak. Analisis juga digunakan untuk memecahkan permasalahan serta mendapatkan solusi dari permasalahan di tapak.

Analisis pada perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong berpatokan pada tema Arsitektur Nusantara yang terangkum pada poin-poin berikut:

Keterangan:

- Sesuai: kondisi bangunan yang masih layak dan akan mengalami perubahan mengikuti tema dan konsep menyesuaikan dengan falitas yang akan dirancang.
- Tidak sesuai: kondisi bangunan yang sudah tidak layak dan tidak sesuai dengan tema dan konsep, akan dilakukan perancangan kembali.

Tabel 4.1	Hubungan	Antara	Arsitektur	Nusantara	dan Area	Tapak

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai
110	Perancangan	Destrai	ridak besaar
1.	Dominan Perwujutan atap	Bentuk atap menunjukkan kekhasan identitas dari etnis Madura yang berbentuk ramping dan kokoh pada area <i>cottage</i> /pondok.	Bentukan atap pada area fasilitas masih belum menunjukan bentukan perwujutan atap yang khas dari arsitektur Madura.
2.	Hunian Dalam Kebun	Penonjolan kebun dari pada hunian memberikan manfaat bagi kesejukan hunian, pengurangan polusi dan keseimbangan ekologi, pada area cottage sudah memunculkan taman di area cottage.	Kurangnya kebun atau taman pada kawasan wisata membuat kondisi di kawasan pantai semakin terasa panas terutama di bagian fasilitas kawasan pantai.
3.	Lepas Dari Bumi	Penggunaan bangunan berbentuk panggung bisa di gunakan karena area tapak tanah berpasir. Bangunan cottage sudah menggunakan bentukan panggung pada bangunanya. Ini menunjukkan kekhasan bangunan arsitektur Madura.	Bentuk bangunan menempel langsung ketanah. Pada area kawasan fasilitas umum untuk penggunjung pantai tidak menggunakan bentukan panggung.





4. Ornamen

Ornamen di perlukan untuk menyempurnakan penampilan dan mempertinggi kesan etnik estetik. Ornamen yang di gunakan merupakan ukiran bentukan dari tumbuhtumbuhan.

Pada kawasan area fasilitas pemandian ornamen sama sekali tidak di gunakan pada fasad maupun interior untuk tampilannya.





5. Religiusitas, Kepemimpinan

Perlunya memberikan area relegius atau musholla pada area kawasan wisata Bangunan ruang ganti terlalu terbuka.



Sumber: Analisis, 2011

4.1.2 Analisis Kawasan

A. Analisis Lokasi Tapak

Analisis tapak di gunakan untuk mengetahui lingkungan di sekitar tapak serta kondisi eksisting dari tapak itu sendiri.

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Sampang secara administrasi terletak dalam wilayah Propinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di antara 113°08' – 113°39' Bujur Timur dan 6° 05' – 7°13' Lintang Selatan.

2. Batasan Tapak

Kawasan ini terletak di kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, terletak sekitar 10 km timur kota Sampang dengan batasan sebagai berikut:

1. Batas Utara



Pemukiman nelayan

2. Batas Selatan:



Pantai Camplong

3. Batas Timur



Jl. Raya Camplong

4. Batas Barat



Batas Tapak dan Lingkungan sekitar :



Gambar 4.1 Batasan Tapak Sumber: Analisis, 2011

5. Peruntukan lahan : Akomodasi dan Rekreasi

6. KDB (Koefisien Dasar Bangunan): 50%-90%

7. KLB (koefisien Lantai Bangunan): 50%-60%

8. Tinggi Bangunan : 1-4 Lantai

9. GSB (Garis Sepadan Bangunan): 6 Meter

3. Luasan tapak

Luas lahan 250 hektar, bentang tanah ke samping sepanjang 3 km dan menjorok ke laut 1,3 km.

• Panjang batas kiri: 183 M

• Panjang batas kanan: 155 M

• Lebar batas atas: 146 M

• Lebar batas bawah: 178 M

• Lebar garis pantai: 11 M



Gambar 4.2 Luasan Tapak Sumber: Hasil Analisis, 2011

B. Potensi dan Kekurangan Tapak

♯ Potensi Tapak

- Tapak terletak di pinggir jalur pantura pulau Madura yang merupakan akses menuju kabupaten Pamekasan dan Sumenep.
- Suasana yang sepi memberikan nuansa alam bagi pengunjung yang berwisata dengan keluarga untuk menghilangkan rasa lelah dari rutinitas pekerjaannya.
- Kawasan sangat cocok untuk tempat bersinggah atau beristirahat.
- Panorama pantai menjadi daya tarik utama bagi pengunjung.

♯ Kekurangan tapak

- Kawasan yang berada di tepi pantai membuat suhu udara di sekitar kawasan lebih terasa panas.
- Vegetasi di dalam tapak tidak terlalu banyak

C. Analisis Tapak

1. Analisis Kondisi Eksisting Tapak

Kondisi tapak sendiri sudah memiliki beberapa bangunan dan vegetasi yang masih dipertahankan dalam perancangan ini.

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.2 Alternatif Analisis Kondisi Eksisting Tapak

	7 11	141	1510	, 17	OII	lisi Eksisting Tapak		
Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1	2	3	4	5	Keterangan		
Vegetasi di gunakan sebagai peneduh	√	√		√	√	 Pohon perujudan konsep pernaungan dari arsitektur nusantara. Vegetasi yang sudah ada dikawasan di pertahankan karena mewakili konsep alam (taman) di dalam kawasan. Vegetasi sendiri sangat erat kaitannya dengan konsep alam sehingga tidak bisa dikatakan lepas dari bumi. Vegetasi mewakili ornamensitas lingkungan sekitar (alam). Secara religiusitas penggunaan vegetasi sebagai tempat berinteraksi dapat menghadirkan rasa syukur kepada Allah SWT karena adanya vegetasi sebagai tempat berteduh dari terik panas matahari pantai. 	Memberikan rasa nyaman pada pengunjung sebagai tempat berteduh dan bersantai.	Vegetasi di dalam kawasan tidak terlalu banyak sehingga masih terasa panas saat berada di dalam kawasan.
Penggunaan tanggul pemecah ombak	V	-	√	-	√	Dari konsep pernaungan, tanggul pemecah ombak akan memberikan rasa aman terhadap pengguna dari ombak pantai yang tinggi.	□ Dengan adanya tanggul pemecah ombak berarti telah menghadirkan keamanan dan perlindungan dari hempasan	Penggunaan material dapat menentukan kekuatan tanggul pemecah ombak.

	tanggul pemecah ombak keda	oak masuk alam asan.
Kontur tanah yang datar	memberikan kont kenyamanan dan data keamanan sehingga men dapat menaungi akse pengunjung dari peng kelelahan saat dala mengelilingi kawasan. sehin	gan bentuk tur yang r dapat nudahkan es gunjung di m kawasan ngga tidak at lelah. Dengan bentuk kontur yang datar membuat pengunjung yang memasuki kawasan tidak dapat langsung melihat pantai.

orang madura yang lurus dan teguh pada adat ketimuran.

Sumber: Analisis, 2011

2. Analisis Bentuk Massa Bangunan

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.3 Alternatif Analisis Bentuk Massa Bangunan

Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Voltuvongon
Hustrasi Gaiildar						Tema	Kelebiliali	Kekurangan
	1	2	3	4	5	Keterangan		
Membeda zona privat, semi privat dan publik	√	√	1	√	√	 Konsep pernaungan dari bentuk rumah tanean lanjang, yaitu melingkupi 3 zona yang mengelilingi tanean. Tanean merupakan konsep hunian dalam kebun berupa halaman atau taman. Karakter rumah yang memiliki halaman yang luas tetapi di miliki oleh keluaraga besar mewakili konsep alam yang di huni oleh semua manusia. Bentuk tatanan massa yang lurus menujukkan karakter orang madura yang lugas dan tegas. 	■ Dengan membedakan zona, dapat memudahkan pengunjung untuk pencapaian pada setiap massa dengan sesuai fungsinya.	Pembedaan zona seperti memberikan batasan terhadap pengunjung untuk ke setiap akses fasilitas di dalam kawasan.

	5. Perletakan langgar/ musholla di ujung bertujuan agar dapat melupakan segala kegiatan di bumi dan kembali sebentar kepadanya.		
Menggunakan bentukan (L SHAPE)	 Bentukan L dapat menaungi/melindungi dari panas matahari di wilayah kawasan dengan bentuk bangunan. Di area tengah yang dikelilingi bangunan akan dihadirkan taman/hunia dalam kebun. Bentuk bangunan menghadirkan rasa aman pada penggunanya yang bertolak belakang dengan konsep alam yang bebas. Bentuk L mewakili karakter orang madura yang slalu melindungi keluarganya dengan penggunan bentukan ini dimaksudkan bangunan yang mengelilingi kawasan. Dengan memberikan rasa aman didalam kawasan dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna. 	# Betukan L memberikan ruang luar yang lebih luas.	# Bentuk ini akan lebih terlihat monoton.

Menggunakan bentukan 1. Memudahkan akses ■ Secara visual cluster antar bangunan, pengunjung letak tata sehingga untuk massa akan memudahkan mencapai menumpuk pengunjung. bangunan jadi satu sehingga akan tanpa harus terlihat biasa. 2. *Space* antar bangunan lelah berjalan. yang bedekatan tidak dapat menghadirkan hunian dalam kebun pada setiap massa. 3. Penggunaan bentuk massa yang teratur sudah mewakili bentukan yang tidak singkron dengan yang ada di alam. 4. Tatanan masa mewakili karakter masyarakatnya yang dekat antar saudaranya. 5. Penempatan massa yang berbentuk *cluster* mengurangi kenyamanan pada setiap bangunan karena tidak mendapatkan banyak cahaya dan angin.

Sumber: Analisis, 2011

3. Analisis Aksesbilitas ketapak

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.4 Alternatif Analisis Aksesbilitas ke Tapak

		sesonitas ke Tapak			
Ilustrasi Gambar		Tema	Kelebihan	Kekurangan	
	1 2 3 4 5	Keterangan			
Membedakan Akses Masuk & keluar kendaraan	N N N - N	 Dengan pemberian akses masuk kedalam kawasan akan mempermudah kenyamanan pengguna yang membawa kendaraan. Taman digunakan sebagai pembatas jalan. Hunian tidak baik jika langsung dapat diakses dengan kendaraan. Karakter orang madura yang simpel terkadang tidak terlalu menyukai akan aturan, maka dari itu dibuat akses yang berbeda antar keluar masuk kendaraan. Dengan pemberian akses ini bertujuan mengurangi kemacetan di jalan raya. 	Memberikan akses masuk kedalam cottage untuk mempermudah pengunjung masuk dan merasakan suasana yang seperti rumah sendiri dengan bisa parkir di depan cottage langsung.	# Mengurangi rasa nyaman pengunjung lain jika kedaran lalulalang di dalam area cottage.	
Menambah akses jalan untuk masuk kekawasan wisata	V V V - V	 Akses ini dapat digunakan saat keadaan darurat. Akses dibatasi dengan taman agar tidak semua kendaraan dapat 	# Pemberian Jalur Kendaran tambahan untuk menghindari kemacetan karena Jl. Raya Camplong	Penggunaan bentuk akses di dalam kawasan dapat mempengaruhi kenyamanan bagi pengguna.	

						melaluinya. 3. Akses ini diperuntukkan ketika keadaan darurat sehingga akan diberikan pembatas yang fleksibel yang dapat di buka. 4. Akses yang berkelok-kelok atau yang membuat pengujung kelelahan, jauh berbeda dengan karakter orang madura yang suka akan sesuatu yang cepat dan gampang. 5. Akses ini sangat dibutuhkan karena menimbang kawasan berupa kawasan wisata, jalur ini akan di lalui oleh ambulan dan pemadam kebakaran agar bisa langsung masuk kedalam kawasan.
Memberikan akses yang memudahkan pejalan kaki	V	/ v	V	√	1	1. Rasa nyaman dan aman saat melewati kawasan karena memiliki akses sendiri merupakan salah satu konsep pernaungan. 2. Taman dan vegetasi dihadirkan sebagai pengarah jalan dan peneduh. 3. Akses jalur pengguna diatur sesuai dengan tatanan massa hal ini # Memberikan akses keseluruh kawasan dapat di beri vegetasi peneduh. # Tidak semua jalur pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh. * Januar Pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh. * Januar Pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh. * Januar Pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh. * Januar Pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh. * Januar Pejalan kak dapat di beri vegetasi peneduh.

				bertolak belakang dengan akses yang ada di alam sekitar sehingga dapat di akses dari manapun. 4. Ornamen yang digunakan lebih banyak menggunakan konsep alam. 5. Kenyamanan pengguna merupakan tujuan utaman dalam perancangan.		
Menambahkan slasar pada jalur pejalan kaki	√ √ -	. 1	1	 Mengunakan slasar pada akses jalur pejalan kaki dapat melindungi dari terik panas matahari. Vegetasi dihadikan untuk memberikan kenyamanan secara visual. Penggunaan slasar di dalam kawasan akan mengurangi kesan kebersatuan dengan alam sekitar. Penggunaan ornamen sebagai alternatif. Penggunaan slasar dapat menberikan kenyamanan bagi pengguna dari terik matahari atau pun hujan. 	Penggunjung akan merasa teduh saat melewati slasar dan saat hujan turun dapat melindungi pengunjung dari hujan.	Penggunaan slasar juga harus melihat kondisi iklim setempat agar jenis slasar yang digunakan pas diletakkan di dalam kawasan.

4. Analisis Kebisingan

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.5 Alternatif Analisis Kebisingan.

Intensitas Kebisingan Intensitas Kebisingan disekitar tapak tidak terlalu tinggi. Intensitas velication disekitar tapak tidak terlalu tinggi. Intensitas velication disekitar tapak tidak terlalu tinggi. Intensitas velication disekitar tapak tidak terlalu tinggi. Intensit	Tabel 4.5 Alternati	ГА	па	1151	.S T	X CO	isingan.		
Intensitas Kebisingan Intensitas Kebisingan Intensitas Kebisingan Intensitas Kebisingan Intensitas Kebisingan disehingga harus mendapatkan batasan agar kebisingan tidak terlalu tinggi. Intensitas kebisingan disekitar tapak tidak terlalu tinggi. Intensitas terlalu tidak terlalu tinggi. Intensitas ter	Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Kekurangan
pinggir jalan raya sehingga harus mendapatkan batasan agar kebisingan tidak terlalu tinggi. 2. Vegetasi sebagai salah satu alternatif rancangan. 3. Dengan dibatasi akan memberikan ketenangan terutama area cottage yang membutuhkan ketenagan. 4. Memberikan batasan akan memberikan kesan tertutup dari lingkungan luar. 5. Dengan mengurangi kebisingan di sekitar tapak tidak terlalu tinggi. **Kebisingan di sekitar kawasan yang rendah cocok untuk perancangan kawasan wisata untuk keluarga yang ingin berlibur. **Memberikan batasan akan memberikan kesan tertutup dari lingkungan luar. 5. Dengan mengurangi kebisingan dapat memberikan kenyamanan dan		1	2	3	4	5	Keterangan		
ketenagan bagi pengguna.	PERSISTRICAL INCOMENTAL INCO	√ ·	√	~		1	pinggir jalan raya sehingga harus mendapatkan batasan agar kebisingan tidak terlalu tinggi. 2. Vegetasi sebagai salah satu alternatif rancangan. 3. Dengan dibatasi akan memberikan ketenangan terutama area cottage yang membutuhkan ketenagan. 4. Memberikan batasan akan memberikan kesan tertutup dari lingkungan luar. 5. Dengan mengurangi kebisingan dapat memberikan kenyamanan dan ketenagan bagi	kebisingan di sekitar tapak tidak terlalu tinggi. Kebisingan di sekitar kawasan yang rendah cocok untuk perancangan kawasan wisata untuk keluarga yang	batasan akan menentukan frekuensi kebisingan kearea hunia yang membutuhkan

Kebisingan di Batasi dengan Bangunan	~		~	√	√	 Bangunan digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengurai kebisingan. Penggunaan bentuk bangunan menjadi alternatif yang berbatasan langsung tanpa penggunaan vegetasi. Peredam menggunakan massa bangunan menggunakan alternatif yang tidak bersinggungan dengan alam. Bentuk bangunan yang lurus menegaskan karakter orang madura yang lugas dan tegas. Membatasi kebisingan dibutuhkan karena kawasan juga akan di huni oleh pengunjung.
Membatasi Kebibingan dengan Penggunaan Area Parkir	√	√	V	-	√	 1. Batasan dengan penggunaan lahan parkir dapat memberi space antara jalan raya dan massa bangunan. 2. selain penggunan parkiran vegetasi juga digunakan untuk lebih mengurangi kebisingan dengan jalan raya sangat tinggi. 3. Area parkir selain bisa digunakan juga dapat 4 Membatasi kebisingan dengan menggunakan dengan jalan raya sangat tinggi. 4 Area parkir sendiri memiliki intesitas kebisingan menggunakan lahan parkir untuk menjadi pembatas antara jalan raya dan area cottage. 5 Area parkir selain bisa digunakan juga dapat

		menjadi batasan.		
		 4. Ornamen tidak terlalu ditonjolkan dalam alternatif karena sudah diwakili dengan penggunaan vegetasi. 5. Parkiran sendiri memiliki 2 fungsi yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung. 		
Membatasi kebisingan dengan vegetasi	\ \ \ \ \ \	Taman merupakan tempat yang nyaman untuk bercengkrama dengan keluarga. Vegetasi sebagai	Menggunakan vegetasi dapat mengurangi rambatan suara kendaraan dari jalan raya.	Penggunaan vegetasi yang tingginya semata manusia dapat menghalangi pandangan visual dari luar ke-area kawasan

5. Analisis Pandangan Tapak

• Utara : Pemukiman nelayan

• Selatan : Pantai Camplong

• Barat : Lahan Kosong

• Timur : Jl. Raya Camplong, rumah penduduk

a. Pandangan Ke Tapak



Gambar 4.3 Pandangan ke Tapak Sumber: analisis, 2011

Ket:

Pandangan ketapak dari jalan raya tidak diberi batasan yang menutupi kawasan hanya dibatasi dengan pagar yang tidak terlalu tinggi.

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.6 Alternatif Analisis Pandangan Ke Tapak.

	Aliansis Fandangan Ke Tapak.			CLII	sungun He Tupuk.			
Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1	2	3	4	5	Keterangan		
Membatasi dengan penggunaan pagar di sekitar tapak BATAS TAPAK MENJGUNANAN PAJAR RATAS TAPAR MENJGUNIAN TANTIGUL PENAHAN CMPAK	~	√ √		√	\checkmark	 Penggunaan pagar dapat memberikan kenyamanan pengguna cottage karena menghadirkan keamanan pengguna didalamnya. Vegetasi menjadi latar pagar untuk membatasi bagianbagian bangunan di dalamnya. Penggunaan pagar tidak dapat mempermudah akses dari luar bagi pengguna. Penggunaan ornamen bisa menjadi alternatif untuk tampilan pagar. Dengan penggunaan pagar penguna dapat merasakan perlindungan didalamnya. 	Tapak di batasi dengan penggunaan pagar di sekeliling kawasan dan yang berbatasan dengan laut di batasin dengan tanggul penahan ombak, dengan penggunaan pagar keamanan di sekeliling area terjaga keamananya.	Penggunaan pagar yang tinggi akan memberikan kesan tertutup dari lingkungan sekitar.
Membatasi padangan dengan penggunaan pagar tanaman	1	1	1	1	√	1. Dengan membatasi tapak menggunakan pagar tanaman memberikan keamanan dan juga keindahan dalam penyajiannya. Pagar yang tidak terlalu tinggi digunakan	# Menggunakan pembatas pagar yang pendek di area sekitar cottage untuk membatasi antar massa cottage.	Penggunaan pembatas yang tidak terlalu tinggi akan mengurangi kenyaman bagi pengguna

			agar view di dalam tapak bisa di lihat untuk menarik minat wisatawan untuk datang. 2. Penggunaan tanaman akan menghadirkan konsep hunian dalam kebun. 3. Pemberian pagar hanya akan membatasi kawasan, sehingga tidak dapat menghadirkan kesan kealamian di dalam kawasan. 4. Pengguaan pagar juga dapat menghadirkan ornamensitas alam. 5. Penggunaan pagar memberikan batasan antar bangunan.	Dengan penggunaan pagar pendek pandang dari luar bisa melihat suasana cottage.	di area cottage yang memutuhkan privasi.
Membatasi dengan vegetasi	V V V	\ \ \ \ \	 Memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk menikmati pemandangan pantai. Memberikan taman untuk menghadirkan konsep alam didalamnya. Memudahkan akses pengguna kesemua bangunan. Alam merupakan perwakilan ornamensitas dari kebesaran pencipta. 	# Menggunakan pembatas dengan vegetasi dapat menghadirkan suasana alami kedalam kawasan.	□ Jarak pandang dari luar akan berkurang dengan adanya vegetasi.

5. Mendekatkan penggunanya dengan alam.

Sumber: Analisis, 2011

b. Pandangan dari tapak



Gambar 4.4 Pandangan dari Tapak Sumber: Analisis, 2011

Ket:

Pandangan dari tapak lansung mengarah pada panorama pantai dengan membingkainya menggunakan vegetasi.

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.7 Alternatif Analisis Pandangan dari Tapak.

Tubel III Theelian	1 / 11	Allalisis I allualigan dali Tapak.						
Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1	2	3	4	5	Keterangan		
View diarahkan langsung kepantai	1		√	√	√	 View yang langsung diarahkan ke pantai akan mengurangi ketertarikan penggunjung terhadap fasilitas di dalam kawasan. Vegetasi sebagai pengarah. Konsep rancangan kembali ke alam. Ornamen bisa menjadi alternatif untuk menarik minat penggunjung untuk nenikmati fasilitas di dalam kawasan. Agar pengunjung dapat menikmati panorama alam. 	■ Pandangan langsung di arahkan kearah pantai. Untuk lebih mendekatkan dengan alam.	■ Pandangan akan terlihat seperti pantai biasa lain jika langsung di hadapkan dengan pantai. □ Pandangan akan terlihat seperti pantai biasa lain jika langsung di hadapkan dengan pantai. □ Pandangan akan terlihat seperti pantai biasa lain jika langsung di hadapkan dengan pantai.
View dari cottage diarahkan kearah pantai	7	√	√	√	\checkmark	 Untuk kenyamanan pengguna menghadirkan panorama pantai. Pandangan di arahkan dengan penggunaan vegetasi. Pandangan langsung di arahkan kearah pantai. Untuk lebih mendekatkan dengan alam. Alam sebagai perwakilan 	Pemandangan dari kawasan wisata bisa melihat kesegala arah dan tidak di batasi.	# Perletakan bangunan dapat mempengaruhi view bangunan yang lain.

			ornamensitas pencipta. 6. Dengan memperlihatkan keindahan alam dapat mendekatkan orientasi pengguna kepada sang penciptanya.		
View di batasi dengan vegetasi	V V V	√	 Pemandangan dari kawasan wisata bisa melihat kesegala arah dan tidak di batasi. Pandangan di dalam kawasan tidak di batasi terutama di kawasan wisatanya. Kebun dijadikan alternatif pandangan bagi pengunjung. Jarak pandang ke area cottage di batasi dengan bangunan fasilitas. Lingkungan sekitar menjadi alternatif pandangan bagi pengguna. 	➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman. Agar secara visual balance antara pantai dan tumbuhan hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman penggunaan taman taman taman taman taman taman hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman taman taman taman taman taman taman hijau. ➡ View dibatasi dengan penggunaan taman ta	Wegetasi memerlukan perawatan tiap bulannya terutama kekuatan pohon karena angin dikawasan cukup kencang.

6. Analisis Potensi Tapak (Pohon, Batu, dan Air)

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.8 Alternatif Analisis Potensi Tapak.

	Anansis i otensi Tapak.			пы тирик.			
Ilustrasi Gambar					Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1 2	3	4	5	Keterangan		
Pohon kelapa		√	\checkmark	\checkmark	 Vegetasi juga bermanfaat menghambat kecepatan angin, sebagai peneduh, dan kenyamanan secara visual. Pohon kelapa merupakan pohon yang sangat cocok diletakkan di daerah pantai karena kekuatan akarnya yang tidak mudah tumbang dihempas angin pantai yang kencang. Memanfaatkan Pohon di sekitar kawasan untuk menjadi background atau latar. Pohon kelapa merupakan karakter daerah pesisir atau pantai dengan penggunan pohon kelapa menunjukkan bahwa kawasan sebuah wisata pantai. Pohon kelapa menunjukkan bahwa kawasan sebuah wisata pantai. Pohon kelapa menunjukkan bahwa kawasan sebuah wisata pantai. 	Bentuk pohon yang vertikal di gunakan sebagai penegas bahwa kawasan ini berada di area pantai yang identik dengan pohon kelapa.	□ Pohon kelapa di sekitar kawasan cukup sedikit dan tidak terlalu banyak. □ Pohon kelapa di sekitar kawasan cukup sedikit dan tidak terlalu banyak.
Pohon pelindung					Pohon pelindung atau trembesi dapat menaungi aktifitas pengunjung	# Pohon yang di gunakan sebagai peneduh	★ Membutuhkan perawatan yang ekstra.

	√	\checkmark	\checkmark	√	√	dibawahnya. 2. Pohon ini sendiri merupakan pohon yang dapat mengurangi suhu luar kawasan yang panas. 3. Memanfaatkan Pohon di sekitar kawasan untuk menjadi background atau latar. 4. Pohon yang besar meberikan karakter kebesaran sebuah ciptaan dengan begitu dapat mewakili simbol kekuasan sang pencipta. 5. Kenyamanan sangat di butuhkan bagi pengguna terutama tempat bernaung dari panas.	sangat di butuhkan di dalam kawasan karena kurangnya vegetasi.	
Palem phoenix dan palem segi tiga	V	√		√	√	 Vegetasi juga bermanfaat menghambah hembusan angin, sebagai peneduh, dan kenyamanan secara visual. Vegetasi dapat memperindah tampilan kawasan. Memanfaatkan Pohon di sekitar kawasan untuk menjadi background atau latar. Vegetasi merupakan salah satu simbol alam. 	□ Pohon palem digunakan sebagai estetika untuk taman dan penunjuk arah untuk akses kendaraan. □ Pohon palem digunakan sebagai estetika untuk taman dan penunjuk arah untuk akses kendaraan.	□ Pohon palem di area kawasan tidak terlalu banyak.

		5. Kenyamanan sangat di butuhkan bagi pengguna terutama tempat bernaung dari panas.	
Tanaman border dan semak-semak		tempat yang nyaman untuk bercengkrama dengan keluarga. da ja 2. Vegetasi sepbagai di	emak-semak igunakan ntuk pagar an pembatas alan setapak i dalam awasan. ## Membutuhkan perawatan yang ekstra dari pada tanaman lain karena harus rutin di potong.
Bebatuan dijadikan perkerasan jalan setapak	V V V V	akses jalur pejalan bekaki untuk mejadi pembatas jalur. pejalan kaki untuk mejadi pembatas jalur. pedia ja	Memanfaatkan ebatuan harus ditentukan perletakannya untuk mengetahui fungsi sirkulasi tersebut.

	kelokalan yang ada di sekitar. 5. Menggunakan bebatuan sebagai perkerasan memberikan kesan lebih indah.	
Bebatuan sebagai estetika sirkulasi	 Batu digunakan pada akses jalur pejalan kaki untuk mejadi pembatas jalur. Vegetasi juga digunakan sebagai penyelaras dan pembatas. Bebatuan mewakili karakter alam dari pada menggunakan perkerasan dengan semen. Batu mewakili ornamensitas kelokalan yang ada di sekitar. Menggunakan bebatuan sebagai perkerasan memberikan kesan lebih indah. 	# Bebatuan di gunakan sebagai permainan estetika pada jalur tidak terlihat monoton. # Bebatuan untuk estetika tidak terdapat di area kawasan.

Pasir digunakan diarea taman bermain anakanak	√	~	√	\checkmark	√	Pasir pantai tetap di gunakan di dalam kawasan untuk menghadirkan suasana pantai kedalam kawasan wisata. Vegetasi dapat digunakan sebagai peneduh di arena bermain anak. Kencangnya arah angin dapat mempengaruhi terbangnya pasir ke dalam bangunan. Penggunaan pasir di dalam kawasan memberikan karakter ke alamian dari pantai itu sendiri. Penggunaan pasir dapat menghadirkan suasana pantai di dalam kawasan.	t Kecepan angin yang tinggi akan menerbangkan pasir keseluruh kawasan.
Pasir digunakan sebagai fasilitas lapangan volly pantai	√		\checkmark		\	Pasir pantai tetap di gunakan di dalam kawasan untuk menghadirkan suasana pantai kedalam kawasan wisata. Penempatan vegetasi tidak sesuai di arena lapangan volly karena membutuhkan ruang luar yang luas. Kencangnya arah angin dapat mempengaruhi terbangnya pasir ke dalam bangunan.	Letak lapangan menentukan kenyamanan bagi pengguna.

		 Penggunaan pasir di dalam kawasan memberikan karakter kealamian dari pantai itu sendiri. Penggunaan pasir dapat menghadirkan suasana pantai di dalam kawasan. 		
Air digunakan sebagai kolam renang	2 - \lambda \l	1. Area kolam renang dibiarkan terbuka tanpa di tutup. 2. Vegetasi juga digunakan untuk menetralisir panas di sekitar kolam renang. 3. Air yang diatur di dalam kolam merupakan bagian yang bertolak belakang dengan alam. 4. Air mewakili ornamensitas dari alam. 5. Akan memberikan hawa yang lebih segar pada sekitar kawasan.	■ Dengan penggunaan kolam anak dikawasan bertujuan sebagai daya tarik bagi pengunjung.	#Membutuhkan perawatan dalam pergantian air.

7. Analisis Akses Jalur Kendaraan, Pejalan Kaki di dalam

dan Sekitar Tapak

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi

4. Ornamen

5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.9. Alternatif Analisis Akses jalur Kendaraan, Pejalan Kaki di Dalam dan Sekitar Tapak

			тарак		
Ilustrasi Gambar			Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1 2 3 4	4 5	Keterangan		
Sirkulasi Radial	V V V -	- V	 Sirkulasi radial akan memudahkan pengguna untuk mencapai bangunan. Vegetasi digunakan sebagai pengarah. Penggunaan bentuk ini dapat di akses kesegala arah. Ketidak teraturan dalam sirkulasi akan memberikan kesan yang membingungkan. Akan membuat pengunjung bingung. 	# Memberikan kebebasan pagi pengunjung untuk mengakses kesegala arah bangunan dan fasilitas di dalam kawasan.	★Akan mengakibatkan kebingungan bagi pengguna jika tidak di atur sirkulasi di dalamnya
Sirkulasi Linier	V V V	√ √	 Sirkulasi ini memudahkan pengunjung membedakan sirkulasi cottage dan kawasan wisata. Vegetasi dapat mewakili sebagi penunjuk arah. Sirkulasi linier akan memberikan kemudahan sehingga dapat menghemat energi pengguna untuk 	# Jalur lurus memberikan kesan tegas dan teratur serta mudah untuk di akses oleh pengujung.	□ Akan terkesan monoton dan simpel.

	 mengelilingi kawasan. 4. Betuk yang lurus mewakili karakter orang madura yang lugas dan tegas. 5. Dapat membedakan area privat dan umum. 	
Sirkulasi Spiral	 Sirkulasi dengan bentuk ini akan memberikan kenyamanan pada pengujung karena dengan mudah pengunjung mengikuti jalur yang tersedia. Vegetasi digunakan sebagai penunjung arah. Dapat mengurangi kenyamanan pengguna karena bentuk sirkulasi yang harus mengelilingi kawasan. Mewakili bentukan yang memusat atau terpusat di satu arah. Pengguna akan merasa kelelahan, maka akan diberi alternatif space atau jeda dengan penempatan gazebo untuk beristirahat. 	The Orientasi menuju satu titik utama dengan satu akses jalan tetapi dapat mencapai semua fasilitas dan bangunan. The Orientasi menuju satu titik utama dengan satu akses jalan tetapi dapat mencapai semua fasilitas dan bangunan. The Sirkulasi seperti ini akan membuat pengunjung kelelahan jika jalur terlalu panjang.

8. Analisis Sinar Matahari

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.10. Alternatif Analisis Sinar Matahari

Ilustrasi Gambar						Tema	Kelebihan	Kekurangan
	1	2	3	4	5	Keterangan		
Massa bangunan Cluster	~		√	√	√ ·	 Penggunaan bentuk ini bertujuan agar setiap bangunan mendapatkan cahaya matahari. Dengan bentuk bangunan yang melindungi kawasan sehingga tidak membutuhkan vegetasi. Penataan masa akan berpengaruh pada cahaya yang didapatkan oleh bangunan. Bentuk bangunan menegaskan karakter yang lugas. Dengan menggunakan bentukan ini dapat memberikan cahaya yang cukup pada ruang. 	Penggunaan bentuk massa yang berselang-seling memungkinkan setiap bangunan mendapatkan cahaya matahari.	#Penggunaan bentuk massa ini memperkecil space antar bangunan sehingga kawasan tidak akan terlihat luas.

Penggunaan Vegetasi		√	\checkmark		\checkmark	 Bentukan ini dapat mengurangi cahaya yang masuk. Vegetasi sebagai pelindung ruangan dari sinar matahari yang langsung mengarah pada bangunan. Dengan bentuk ini dapat membedakan ruang yang tidak terlalu membutuhkan cahaya. Penggunaan massa yang sejajar membuat banyak ruang luar yang luas sehingga memungkinkan cahaya matahari masuk kedalam setiap bangunan. Dengan bentuk ini dapat membedakan ruang yang tidak terlalu membutuhkan cahaya. Penggunaan ornamen juga dapat menjadi alternatif selain vegetasi. Kawasan akan lebih terasa luas. 	yang on gi
Penggunaan bentukan atap	1	\checkmark	_	1	1	 Mengurangi sinar matahari dengan menggunakan kanopi. Vegetasi juga dapat menjadi alternatif sebagai penghalang sinar matahari yang berlebihan. Bentuk atap yang melengkung akan menimbulkan karena air akan tertampung. Ornamen ditonjolkan dan juga berfungsi sebagai penghalang cahaya matahari. Dengan penggunaan 	can klim

	kanopi atau teras dapat memberikan 2 fungsi sekaligus.	
Menggunakan kanopi dan jendela	1. Penggunaan atap dapat membatasi sinar matahari langsung masuk kedalam ruang. ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 2. Vegetasi bisa di jadikan alternatif bagi sudut-sudut tertentu. Mengurangi sinar matahari yang masuk kedalam ruang dengan menggunakan kanopi dan jendela.	#Penempatan jendela menentukan banyak atau tidaknya ruangan mendapatkan cahaya
	 3. Penggunaan teras dapat meghindari panas langsung masuk keruang. 4. Mengurangi sinar matahari dengan menggunakan kanopi dan jendela. 5. Penggunaan jedela juga dapat menghidari panas matahari masuk kedalam ruang. 	matahari.

9. Analisis Suhu, Angin, Kelembapan dan Hujan

- 2. Hunian dalam kebun
- 3. Lepas dari bumi
- 4. Ornamen
- 5. Religiusitas, kepemimpinan

Tabel 4.11 Alternatif Analisis Suhu, Angin, Kelembapan dan Hujan

		10111	010	541	nu, Angin, Kelembapan da	_	
Ilustrasi Gambar		Tema				Kelebihan	Kekurangan
	1 2	3	4	5	Keterangan		
Arah datang angin	- \		√ ×	√	Kecepatan angin yang	Angin bertiup dari tenggara menuju barat laut, memiliki iklim tropis lembab.	■ Kecepatan angin cukup kencang terutama di area sekitar tepi pantai.
Bentuk bangunan sebagai pemecah angin	V \	\	1	-	 Bentuk bangun yang berbentuk L digunakan untuk melindungi kawasan dari kencang angin pantai. Penggunaan taman juga digunakan untuk merambat kecepatan 	Dengan penggunaan bangunan yang selang- seling bertujuan merambat kecepatan angin dan juga	★ Kecepatan angin yang terlalu tinggi akan memberi dampak buruk bagi pengguna bangunan. ★ Kecepatan angin yang terlalu tinggi akan memberi dampak buruk bagi pengguna bangunan. ★ Kecepatan angin yang terlalu tinggi yang

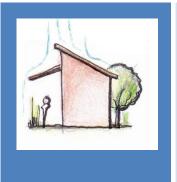
	bar 3. Angin tidak bisa lepas me	ar setiap ngunan ndapatkan gin.
Menggunakan vegatasi sebagai pembatas angin	kawasan dari kencang are angin laut. me into into 2. Penggunaan tanaman kec digunakan untuk ang perabat masuknya ting angin kedalam seh ruangan. dar me	unakan di mengalami pertumbuhan miliki sehingga vegetasi akan beralih fungsi dari pebatas angin mingga bat ngurangi sepatan

Menggunakan bentukan panggung untuk cross ventilation	→	~	√		7	2. V multiple services of the	Penggunaan bentuk anggung merupakan onsep pernaungan ang dapat menaungi ktifitas dibawahnya. Pegetasi dapat menjadi pengarah ntuk cross entilation. Bentuk panggung dalah bentukan yang dak langsung menempel ketanah ehingga bentukan ini merupakan konsep entuk yang lepas dari umi. Penggunaan ornamen dak ditonjolkan alam penggunaan ross vetilation. Dengan mengatur arah ngin dapat memberikan enyamanan bagi engguna cottage.	II.	Bentuk panggung digunakan sebagai cross ventilation dan mengurangi kelembapan di bawah panggung.	Ħ	Perletakan jendela dan bukaan menentukan jalur cross ventilation.
Penggunaan bentuk atap untuk mengurai panas	√	-	1	V	1	2. V lu da 3. M at at m di	Bentukan atap yang inggi dapat mengurai anas yang masuk dari tap. Vegetasi digunakan di lar ruang bukan di alam ruang. Menggunakan bukaan tau kisi-kisi di bagian tap. Bertujuan untuk nemberikan sirkulasi i area atap sehingga apat mengurangi	Ħ	Bentuk atap yang tinggi dapat mengurai panas yang masuk kedalam ruang.	Ħ	Bentuk atap akan terlihat monoton.

						suhu panas yang turun kedalam ruangan. Penggunaan ornamen sebagai bukaan (Kisi-Kisi) akan memberikan sirklus udara yang baik sehingga akan memuai panas di dalam ruang. Bentuk atap dan buakaan yang sesuai akan memberikan kenyaman bagi pengguna.			
Mengurai panas dengan penggunaan kolam	~	√	√	√	2. 3.	Dalam konsep pernaungan pengunjung dapat merasakan suhu yang nyaman saat berada di daerah teras dengan penggunaan kolam. Untuk mengurai panas penggunaan air menjadi alternatif selain vegetasi. Air sendiri merupakan komponen bumi sehingga air dapat memberikan banyak manfaat buat sekitarnya. Air merupakan salah satu ornamen yang mewakili alam. Angin sendiri bermafaat untuk mengurai panas di dalam ruang sehingga dapat mengurangi penggunaan AC.	# Dengan penggunaan kolam bermafaat untuk mengurai panas di dalam ruang sehingga dapat mengurangi penggunaan AC.	Ħ	Penempatan kolam air harus sesuai dengan perletakan bangunan dan arah matahari serta angin untuk mendapatkan suhu udara yang lebih sejuk.

Penggunaan vegetasi untuk mengurangi suhu panas di luar kawasan	 Dalam konsep pernaungan pengunjung dapat merasakan suhu yang nyaman saat berada di luar ruang. Penggunaan pohon cemara sebagai penghalang panas di jalur sirkulasi bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. Vegetasi merupakan unsur alam sehingga dapat menjadi alternatif pengurai suhu di dalam kawasan. Pohon merupakan unsur alam yang sering diwakilkan menjadi sebuah ornamen oleh manusia. Pohon sangat erat kaitannya dengan manusia karena pohon dapat menguntungkan dengan penggunaan pohon di dalam kawasan bertujuan untuk mendapatkan udara yang lebih bersih di dalam kawasan. 	■ Udara di sekitar kawasan akan lebih segar karena fungsi pohon sendiri sebagai penyaring udara kotor.	Membutuhkan perwatan ekstra.

Penggunaan bentuk panggung	√ √ ·	V V	√	 Penggunaan bentuk panggung merupakan konsep pernaungan yang dapat menaungi aktifitas dibawahnya. Bentukkan panggung akan memberikan ruang lebih banyak untuk tanah resapan. Bentuk panggung adalah bentukan yang tidak langsung menempel ketanah sehingga bentukan ini merupakan konsep bentuk yang lepas dari bumi. Bangunan yang berbentuk panggung menunjukkan karakter lokalitas masyarakatnya. Penggunaan bentuk panggung akan mengurangi kerusakan di alam.
Menggunakan bentuk atap joglo agar air hujan langsung jatuh	V V	V V	1	 1. Bentuk atap dapat menghindari air yang tergenang diatap karena dari bentuk atap air bisa langsung jatuh ketanah. 2. Vegetasi dapat menjadi alternatif untuk menghalangi hujan angin, terutama dikawasan yang dekat pantai. 3. Bentuk atap diadopsi dari tradisi lokal dan Bentuk atap memudahkan air hujan jatuh tanpa di tampung di atas atap. Bentuk atap joglo memiliki kekurangan jika bangunan memiliki bentangan yang lebar karena harus menggunakan kolom sebagai penopang.



kondisi iklim setempat sehingga dapat mengurangi kebocoran dan tampias saat hujan.

- 4. Bentuk atap sediri sudah mewakili karakter rumah *tanean lanjang*.
- 5. Bentuk atap dapat membatu aliran air yang jatuh tanpa tersumbat oleh talang air hal ini dapat mengurangi dampak negatif.

Sumber: Analisis, 2011

D. Analisis Fungsi

Analisis fungsi ruang pada kawasan wisata pantai camplong meliputi fungsi dari fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan wisata pantai, sebagai berikut:

1. Fungsi Primer

- a. Fungsi utama kawasan ini merupakan kawasan wisata pantai, yang bertujuan sebagai sarana untuk berwisata bagi masyarakat Kabupaten Sampang dan sekitarnya.
- b. Kawasan ini juga dijadikan tempat pariwisata yang memadai untuk wisata keluarga dan dapat di kelola lebih lanjut oleh masyarakat setempat dan pemeritah.

2. Fungsi Sekunder

- a. Fungsi penunjang berupa fasilitas bangunan cottange.
 Bangunan ini dihadirkan untuk area penginapan bagi wisatawan yang datang berkunjung dengan panorama matahari terbit di pantai.
- Menghadirkan sarana hiburan lain seperti kolam renang,
 arena bermain, taman, restoran, toko suvenir dan fasilitas
 pendukung lainya.

3. Fungsi Tersier

a. Fungsi servis berupa area untuk untilitas bagi kawasan dan sebuah dermaga kecil untuk akses pengunjung yang ingin menaiki kapal nelayan.

E. Analisis Fungsi Ruang

Bangunan penujang yang ada dikawasan berdasarkan fasilitas sebagai berikut:

1. Loket

Akses utama saat pengunjung datang ialah menuju loket pembelian tiket.

2. Cottage

Cottage memiliki akses tersendiri. Jalur masuk ke area cottage dapat di akses bagi penggunjung cottage. Penggunjung cottage bisa menuju area pantai tanpa membeli tiket terlebih dahulu

karena memiliki akses langsung kepantai dan area kawasan wisata.

3. Restoran

Restoran bisa di akses oleh penghuni *cottage* dan wisatawan wisata pantai.

4. Gedung serbaguna

Aula pertemuan bisa di akses seluruh masyarakat lokal atau pun wisatawan. Karena aula bisa disewakan untuk acara-acara di luar kegiatan wisata.

5. Toko suvenir

Toko suvenir bisa di akses seluruh punjung dikawasan wisata pantai camplong.

6. Pujasera

Pujasera ditempatkan pada area kawasan wisata pantai bagian dalam.

- 7. Kantor pengelola
- 8. Musholla
- 9. Ruang ganti
- 10. Panggung hiburan

F. Analisis Pengguna

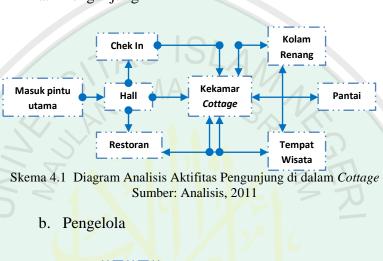
Pengguna Kawasan wisata pantai camplong sebagai berikut:

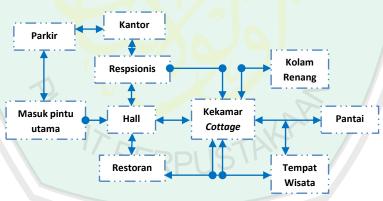
- 1. Pengunjung: pengunjung tempat wisata, pengujung cottage.
- 2. Pengelola: *cottage*, kawasan wisata, restoran, kantor pengelola.

- 3. Pedagang: toko suvenir, pujasera.
- 4. Servis: area servis, kolam renang.

G. Analisis Pengguna di Setiap Fasilitas

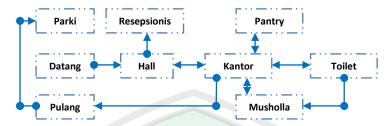
1. Skema Fasilitas Cottage





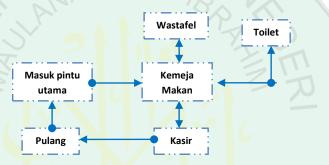
Skema 4.2. Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam *Cottage* Sumber: Analisis, 2011

2. Sekema Kantor pengelola

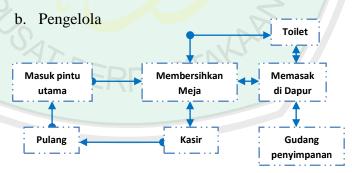


Skema 4.3 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Kantor pengelola Sumber: Analisis, 2011

3. Skema Restoran



Skema 4.4 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Restoran Sumber: Analisis, 2011



Skema 4.5 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Restoran Sumber: Analisis, 2011

4. Skema Gedung Serbaguna

a. Pengunjung



Skema 4.6 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Aula Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola

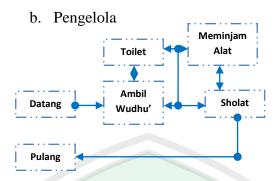


Skema 4.7 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Aula Sumber: Analisis, 2011

5. Skema Musholla

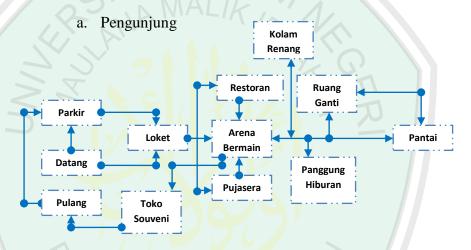


Skema 4.8 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Musholla Sumber: Analisis, 2011



Skema 4.9 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Musholla Sumber: Analisis, 2011

6. Skema Kawasan Wisata



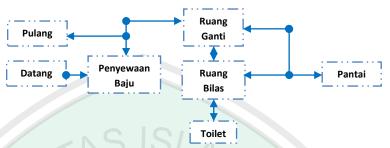
Skema 4.10 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Kawasan Wisata Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola Kolam Renang Restoran Ruang Ganti Parkir Arena Loket Pantai Bermain Datang Panggung Hiburan Pujasera **Pulang** Toko Souveni

Skema 4.11 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Kawasan Wisata Sumber: Analisis, 2011

7. Skema Ruang Ganti

a. Pengunjung



Skema 4.12 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Ruang Ganti Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola



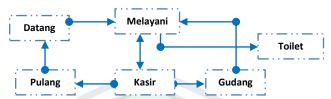
Skema 4.13 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Ruang Ganti Sumber: Analisis, 2011

8. Skema Toko Suvenir



Skema 4.14 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Toko Suvenir Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola



Skema 4.15 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Toko Suvenir Sumber: Analisis, 2011

9. Skema Pujasera

a. Pengunjung



Skema 4.16 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Pujasera Sumber: Analisis, 2011

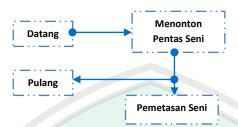
b. Pengelola



Skema 4.17 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Toko Pujasera Sumber: Analisis, 2011

10. Skema Panggung Hiburan

a. Pengunjung



Skema 4.18 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Panggung Hiburan Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola



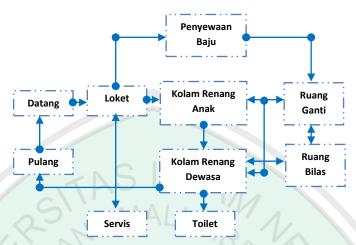
Skema 4.19 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Panggung Hiburan Sumber: Analisis, 2011

11. Skema Kolam Renang



Skema 4.20 Diagram Analisis Aktifitas Pengunjung di dalam Kolam Renang Sumber: Analisis, 2011

b. Pengelola



Skema 4.21 Diagram Analisis Aktifitas Pengelola di dalam Kolam Renang Sumber: Analisis, 2011

H. Analisis Aktifitas Pengguna Kawasan Wisata Pantai

Pengguna di kawasan wisata pantai camplong ditinjau dari segi fungsi dan aktifitas pengguna, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Analisis Aktifitas Pengguna Kawasan Wisata Pantai

Fasilitas	Pengguna	Aktifitas	Ruang
Cottage	Pengunjung	 Datang Chek In Istirahat Mandi Makan Bersantai sholat Pulang 	 Parkir hall Resepsionis Kamar cottage Ruang tamu Teras Kamar mandi Restoran
	Staff Pengelola	 a. Staff Resepsionis Datang Merekap jumlah Tamu Menerima telepon Melayani Tamu Chek in Mengatur transaksi pembayaran. 	 Parkir Resepsionis Meja Resepsionis Gudang Ruang Servis Ruang Laundri Jemuran

	 Sholat Ke-KM Pulang Staff Pelayan/Room Servis Datang Membersihkan Ruang Cottage Melayani Tamu Laundri Mengantar Makanan Sholat Makan Ke-KM Pulang c. cleaning servis Datang Membersihkan seluruh Cottage Membersihkan KM Makan Sholat Ke-KM 	 Kantin Musholla Toilet
Kantor Pengelola	 Pulang Pengunjung Datang Menayakan Informasi Pulang 	 Hall Ruang Informasi Ruang Tunggu
	Pengelola a. Kepala	 Parkir Ruang Kepala Ruang Sekertaris Ruang Kerja Staff Ruang Rapat Ruang Arsip Ruang Foto Copy Pantry Toilet Musholla

Makan

Dapur

- Makan
- Sholat
- Ke-KM
- Pulang
- c. Staff kantor pemasaran
 - Datang
 - Bekerja
 - Rapat
 - Makan
 - Sholat
- Ke-KM
- Pulang

Restoran

Pengunjung

- Datang
- Memesan
- Makan
- Membayar
- Cuci tanga
- Ke-KM
- Pulang

- Parkir
- Meja Makan
- Kasir
- Wastafel
- Toilet

Pengelola a. KoKi

- Datang
- Menyiapkan Bahan
- Mencuci Bahan
- Menyimpan Bahan
- Memasak
- Mencuci Alat
- Sholat
- Makan
- Ke-KM
- Pulang
- b. Pelayan Restoran
 - Datang
 - Membersihkan Restoran
 - Mencatat pesanan
 - Mengantarkan pesanan
 - Sholat
 - Makan

- Parkir
- Gudang
 Penyimpanan
- Gudang Pendingin
- Dapur Kotor
- Tempat Cuci
- Ruang Loker Karyawan
- Kasir
- Kantin
- Musholla
- Toilet

- Ke-KM
- Pulang
- c. Kasir
 - Datang
 - Merekap Keuangan
 - Melayani Pembayaran
 - Mengatur pengeluaran dan Pemasukan
 - Sholat
 - Makan
 - Ke-KM
 - Pulang

Kawasan Wisata

pengunjung

- Datang
- Membeli Tiket
- Bermain
- Makan
- Mengganti Pakaian
- Berenang
- Bersantai
- Berbelanja
- Sholat
- Ke-KM
- Pulang

- Parkir
- Loket
- Taman bermain
- Ruang ganti
- Ruang bilas
- Penyewaan baju
- Arena pemainan pantai
- Dermaga
- Pujasera
- Restoran
- Panggung Hiburan
- Musholla
- Gazebo
- Arena Santai
- Arena Santai
 Keluarga
- Toko Suvenir
- Toilet

Pengelola a. Servis

- Datang
- Mengecek Utilitas Kawasan
- Mengadakan perbaikan
- Pulang

b. Tukang kebun

- Datang
- Membersihkan Kawasan
- Merapikan Taman

- Parkir
- Ruang Utilitas
- Gudang Utilitas
- Gudang Kebun
- Loket
- Ruang Penyimpanan Permainan
- Ruang Loker Karyawan
- Kantin
- Musholla

		• Makan	•	Toilet
		• Sholat		
		 Pulang 		
		c. Staff Arena Permainan		
	Ì	• Datang		
		Menjual tiket		
		 Mengecek keamanan 		
		semua jenis permainan		
		Menyiapkan permainan		
		Melayani pengunjung		
		• Makan		
	TA	• Sholat		
	6/11	• Ke-KM		
	2-1A	• Pulang		
	i Du	184		
Toko Suvenir	Pengunjung	• Datang		
		• Melihat-lihat	•	Stand Toko
		• Mencoba	•	Kasir
		• Membeli	•	Ruang pas
		• Pulang		
	Pengelola a	. Penjaga toko Suvenir		Parkir
	i chigerora e	Datang	•	Stand toko
		Menyiapkan toko	• /	Kasir
	, , , , ,	Melayani Pembeli	•/	Kantin
		• Makan	•	Musholla
	10	• Sholat	/•/	Toilet
	0/17	• Ke-KM		
	11/ DI	• Pulang		
	1-1			
ъ.	ъ :	.		G. 1361
Pujasera	Pengunjung	• Datang	•	Stand Makanan
		Memesan	•	Kasir
		MembayarMakan	•	Ruang Makan Wastafel
		 Viakan Cuci tangan	•	wastatet
		• Pulang		
		1 titalig		
	_			
	Pengelola a	ı. Pelayan	•	Ruang makan
		• Datang	•	Kantin
		Menyiapkan tempat makan	•	Kasir
		makan Mangantar makanan	•	Dapur
		Mengantar makanan	•	Musholla

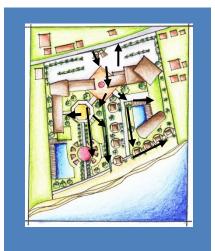
	MakanSholatKe-KMPulang	• Toilet
	b. Kasir Datang Merekap keuangan Melayani Transaksi pembayaran Makan Sholat Ke-KM Pulang c. Koki Datang Menyiapkan makanan Memasak Sholat Memasak Sholat Memasak Sholat Memasak Sholat Makan Ke-KM Pulang	
Kolam Renang	Pengunjung Datang Membeli Tiket Menyewa Pakaian Berganti Pakaian Berenang Berjemur Mebilas Mandi Pulang	 Loket Penyewaan Pakaian Ruang ganti Ruang bilas Kolam renang Anak Kolam Renang Dewasa Tempat Berjemur Gazebo
	Pengelola a. Servis	 Gudang penyimpanan Loket Penyewaan pakaian Ruang bilas Ruang ganti

Sumber: Analisis, 2011

i. Analisis Jalur Aktifitas Pengguna

Tabel 4.13 Tabel Analisis Jalur Aktifitas Pengguna

Tabel 4.13 Tabel Analisis Jalur	Aktilitas i eliggulia	
Ilustrasi Gambar	Rancangan	Tanggapan Rancangan
	Jalur Lurus	Akses dengan jalur lurus memudahkan pengguna memasuki kawasan. Akses sirkulasi yang lurus mewakili karakter orang madura yang lugas dan tegas dalam kesehariannya.
	Jalur Memusat	Perwujudan atap digunakan pada bangunan utama untuk menjadi vocal point atau pusat dari kawasan wisata. Pusat sirkulasi diletakkan di area tengah yaitu loket tiket.
	Jalur Menyebar	Akses kesegala arah tidak dapat menghadirkan kesan terarah dan keteraturan didalamnya.



Jalur Tidak Beraturan

Lepas dari bumi,
perwujudannya berupa
Jalur yang tidak
beraturan yang tidak
terikat oleh aturan.
Jalu ini bebas di akses
dari sudut manapun.

Sumber: Analisis, 2011

J. Analisis Ruang

Tabel 4.14 Tabel Analisis Ruang Cottage

Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	_		iteria	Luas
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M ²)	Total (M ²)
Kamar 1 tempat tidur	2	20	2	NAD	2x20x2	80
Kamar 2 tempat tidur	1	20	4	NAD	20x4	80
Ruang TV	1	10	4	NAD	10x4	40
Dapur	1	10	1	NAD	10	10
Toilet/KM	1	3	2	NAD	3x2	6
Teras	1	5	-	AS	5	5
			Luas Ruan	g Cottage		221 M ²
			Luas + Sirl 20%	kulasi		263 M ²

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.15 Tabel Analisis Ruang Kantor Pengelola

Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	Kapasitas	Kr	Luas	
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M ²)	Total (M²)
Lobby	1	30	6	NAD	30x6	180
Ruang Resepsionis	1	6x6	1	NAD	6x6	36
Ruang Kepala	1	37-42	1	NAD	42	37
Ruang Manager	1	37-42	1	NAD	42	37
Ruang sekertaris	1	37-42	1	NAD	42	37
Ruang Staff	1	2,4	200	NAD	2,4x200	480
Ruang Rapat	1	1,5-2,0	15	NAD	2x15	30
Ruang Arsip	1	20	2	NAD	20x2	40
Ruang pemasaran	1	20	2	NAD	20x2	40
Ruang Pantry	1	1,4	3	NAD	1,4x15x3	63
Gudang	1	10	1	NAD	10	10
Toilet	2	3	3,5	NAD	2 x 3 x 3.5	21
					ang Kantor Igelola	1011 M ²
					+ Sirkulasi 30%	1314 M ²

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.16 Tabel Analisis Ruang Restoran

Tabel 4.10 Tabel Allahsis Kuang Kestoran								
Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Standar (m²/org)	Kapasitas Ruang	Kri	iteria	Luas Total (M²)		
	Ruang	(III-/OIg)	Kuang	Literatur	Luas (M ²)	(171)		
Ruang Makan	2	1,6	300	NAD	2x1,6x30 0	960		
Ruang Kasir	1	5	10	NAD	5x10	50		
Ruang wastafel	1	3	8	NAD	3x8	24		
Dapur	2	9x3	10	AS	2x9x3x10	270		
Gudang penyimpanan	1	10	1	NAD	10	10		
Gudang Pendingin	1	10	1	NAD	10	10		
Ruang Loker karyawan	1	2,4	30	NAD	2,4x20	48		
Toilet	2	3	8	NAD	2x3x8	48		
					Ruang toran	$1420\mathrm{M}^2$		
					Sikulasi 0%	$1846\mathrm{M}^2$		

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD : Neufert

Tabel 4.17 Tabel Analisis Ruang Pujasera

Tabel 4.17 Tabel Analisis Ruang Pujasera									
Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Standar (m²/org)	Kapasitas Ruang	Kri	iteria	Luas Total (M²)			
	Kuang	(m²/org)	Kuang	Literatur	Luas (M ²)	(1/1)			
Ruang toko	2	15	10	NAD	2x15x10	300			
Stand Makanan	6	15	10	NAD	6x15x10	900			
Ruang Kasir	1	5	10	NAD	5x10	50			
Ruang Makan	1	1,6	400	NAD	1,6x400	640			
Dapur	1	9x3	10	NAD	9x3x10	270			
Ruang Wastafel	2	3	8	NAD	2x3x8	48			
Gudang	1	10	1	NAD	10	10			
Toilet	4	3	3.5	NAD	4x3,5x3	42			
PERI			Luas R Pujas			2260 M ²			
	Luas + Si 30%		Sl	2938 M ²					

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD : Neufert

Tabel 4.18 Tabel Analisis Ruang Kolam Renang

Tabel 4.16 Tabel Aliansis Ruang Kolam Kenang								
Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	Kapasitas	Kr	iteria	Luas		
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M ²)	Total (M²)		
Kasir	1	5	1	NAD	5	5		
Peminjaman Baju	1	20	10	NAD	20x10	200		
Ruang Ganti	8	1,5	8	NAD	8x1,5x8	96		
Ruang Bilas	8	1,5	8	NAD	8x1,5x8	96		
Ruang Servis	1	10	1	NAD	10	10		
Gudang	1	10	1	AS	10	10		
Toilet	4	3	8	NAD	4x3x8	96		
				Luas Ruang Kolam Renang		1308 M^2		
					Sirkulasi 0%	1700 M ²		

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.19 Tabel Analisis Ruang Cafe Shop

Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	Kapasitas	Krit	teria	Luas
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M²)	Total (M²)
Dapur Cepat Saji	1	6x3	2	NAD	6x3x2	36
Ruang makan	1	1,6	200	NAD	1,6x200	320
Gazebo	3	2	15	NAD	3x2x15	225

R. Karyawan	1	2,4	20	NAD	2,4x20	48
R. Pengelola	1	2,4	5	NAD	2,4x5	12
Dapur	1	9	4	NAD	9x4	36
Kasir	1	5	1	NAD	5	5
Gudang	1	10	1	NAD	10	10
Toilet	1	3	4	NAD	3x4	12
RS NAMA			Luas Ruang Mushola			$710 \mathrm{M}^2$
	Luas + Sirkı	ılasi 20%		923 M^2		

Sumber: Analisis, 2011 Keterangan: AS : Analisis

NAD : Neufert

Tabel 4.20 Tabel Analisis Ruang Mushola

Tuber 1.20 Tuber Financia Ruang Mashon								
Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	Kapasitas	Krit	teria	Luas		
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M²)	Total (M²)		
Ruang Sholat	1	0.85	200	NAD	0.85x20 0	170		
Mihrab	1	2	1	NAD	2	2		
Tempat Wudhu'	2	0.85	60	NAD	0.85x60	51		
Ruang Penitipan Barang	1	10	10	NAD	10x10	100		
Ruang Peminjaman Alat sholat	1	10	10	NAD	10x10	100		
Toilet	2	3		NAD	2x3	6		
				Luas	Ruang	429 M^2		

Mushola

Luas + Sirkulasi 30%

 557 M^2

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.21 Tabel Analisis Ruang Panggung Hiburan

Jenis Ruangan	Jumlah	Standar	Kapasitas	Kri	iteria	Luas
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M ²)	Total (M²)
Ruang Penyimpanan	1	10	1	NAD	10	10
Ruang Akustik	1	10	2	NAD	10x2	20
Panggung	1	6x7	20	NAD	6x7x20	420
Ruang Ganti	2	3	10	NAD	2x3x10	620
Toilet	2	3	4	NAD	2x3x4	64
Gudang	1	10	1	NAD	10	10
		Ruang g Hiburan	$1144~\mathrm{M}^2$			

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

Luas + Sirkulasi 30%

NAD: Neufert

 1487 M^2

Tabel 4.22 Tabel Analisis Gedung Serbaguna

Tabel 4.22 Tabel Aliansis Gedding Serbaguna								
Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Standar (m²/org)	Kapasitas Ruang	Kriteria Literatur Luas		Luas Total (M²)		
				210010001	(M^2)			
Hall	1	20	300	NAD	20x30 0	6000		
Ruang Serbaguna	1	15	100	NAD	15x10 0	1500		
Ruang Penyimpanan	1	10	1	NAD	20	20		
Ruang Akustik	1	10	1	NAD	10	10		
Gudang	1	10	1	AS	10	10		
Toilet	2	3	8	NAD	2x3x8	48		
			7	Luas Rua	ng Aula	7588 M ²		
				Luas + Si 10%		10622 M^2		

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD : Neufert

NAD : Neufert

Tabel 4.23 Tabel Analisis Ruang Ganti

Tuest 1128 Tuest Thansis Training Saint									
Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Standar (m²/org)	Kapasitas Ruang	Kriteria Literatur Luas (M²)		Luas Total (M²)			
Ruang Ganti	2	8	10	NAD	2x8x10	160			
Ruang Bilas	2	8	10	NAD	2x8x10	160			
Loker penyimpanan	2	10	30	NAD	2x10x30	600			

Toilet	2	3	8	NAD	2x3x8	48	
Luas Ruang Ruang Ganti							
				Luas + Sin	rkulasi 20%	1161 M ²	

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.24 Tabel Analisis Area Parkir

Tuber 1:21 Tuber	Tabel 4.24 Tabel Mansis Mea Lakii									
Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Standar (m²/org)	Kapasitas Ruang	Kri	iteria	Luas Total				
				Literatur	Luas (M ²)	(\mathbf{M}^2)				
Sepeda Motor	-	2x0,9	50	NAD	1,8x50	90				
Mobil	-	3,8x1,4	100	NAD	5.32x100	532				
Mini Bus	-	5x1,5	4	NAD	15x4	60				
Bus	-	8x3	4	NAD	24x4	96				
Sepeda	-	2x0,9	20	NAD	1,8x20	36				
				Luas Ru	ang Parkir	814 M^2				
				Luas + Si	rkulasi 30%	1058 M^2				

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD: Neufert

Tabel 4.25 Tabel Analisis Ruang Servis

1 abel 4.23 Tabel Aliansis Ruang Servis									
Jenis Ruangan	·	Standar	Kapasitas	Kri	iteria	Luas			
	Ruang	(m²/org)	Ruang	Literatur	Luas (M ²)	Total (M²)			
Ruang Laundri	1	10	5	NAD	10x5	50			
Ruang Jemuran	1	20	10	NAD	20x10	200			
Ruang Penyimpanan	1	10	2	NAD	10x2	20			
Ruang setrika	1	10	2	NAD	10x2	20			
Gudang	1	10	1	AS	10	10			
			Luas Ruar	ng Servis		300 M^2			
		Luas + Si 20%			360 M^{2s}				

Sumber: Analisis, 2011

Keterangan: AS : Analisis

NAD : Neufert

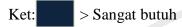
4.1.3 Analisis Persyaratan Ruang

Tabel 4.26 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Cottage

Tuber 1120 Tuber Financis Forsy aradar Fibrary College								
	Persyaratan							
Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	Sifat		
	A	В	A	В				
Kamar 1 tempat tidur						Tertutup		
Kamar 2 tempat tidur						Tertutup		
Ruang TV						Semi terbuka		

Dapur			Semi terbuka
Toilet/KM			Tertutup
Teras			Terbuka

Sumber: Analisis, 2011



> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.27 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Kantor Pengelola

	Persyaratan							
Ruang	Pencahayaan		Pengl	nawaan	Akustik	Sifat		
	A	В	A	В				
Hall						Terbuka		
Ruang Resepsionis						Terbuka		
Ruang Kepala						Tertutup		
Ruang Manager						Tertutup		
Ruang sekertaris						Semi terbuka		
Ruang Staff						Tertutup		
Ruang Rapat						Tertutup		
Ruang Arsip						Tetutup		
Ruang pemasaran						Semi terbuka		
Ruang Pantry						Terbuka		
Gudang						Tertutup		



Ket: > Sangat butuh

> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.28 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Restoran

1 auci 4.28 1 auci Alialisis i cisyaratan Ruang Restoran									
	Persyaratan								
Ruang	Penca	hayaan	nayaan Penghawaan		Akustik	Sifat			
	A	В	A	В					
Ruang Makan						Terbuka			
Ruang Kasir						Terbuka			
Ruang wastafel						Terbuka			
Dapur						Tertutup			
Gudang penyimpanan						Tertutup			
Gudang Pendingin						Tertutup			
Ruang Loker karyawan						Tertutup			
Toilet						Tertutup			

Sumber: Analisis, 2011

Ket: > Sangat butuh

> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.29 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Pujasera

Tabel 4.29 Tabel Aliansis Fersyaratan Kuang Fujasera									
	Persyaratan								
Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	Sifat			
	A	В	A	В					
Ruang took						Terbuka			
Stand Makanan						Terbuka			
Ruang Kasir						Terbuka			
Ruang Makan						Terbuka			
Dapur						Tertutup			
Ruang Wastafel						Terbuka			
Gudang						Tertutup			
Toilet						Tertutup			

Sumber: Analisis, 2011

Ket: > Sangat butuh

> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

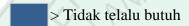
Tabel 4.30 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Kolam Renang

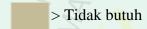
	Persyaratan							
Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	Sifat		
	A	В	A	В				
Loket						Terbuka		
Peminjaman Baju						Terbuka		

Ruang Ganti			Tertututp
Ruang Bilas			Tertutup
Ruang Servis			Tertutup
Gudang			Tertutup
Toilet			Tertutup

Sumber: Analisis, 2011







Tabel 4.31 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Cafe Shop

	Persyaratan							
Ruang	Pencahayaan		Pengl	nawaan	Akustik	Sifat		
	A	В	A	В				
Dapur Cepat Saji						Terbuka		
Ruang Makan						Terbuka		
Gazebo						Terbuka		
R. Karyawan								
R. Pengelola								
Dapur								
Kasir								
Gudang								
Toilet						policie 2011		

Sumber: Analisis, 2011



Tabel 4.32 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Mushola

Ruang	Penca	hayaa 1	Penghawaa n		Akustik	Sifat
	A	В	A	В		
Ruang Sholat						Terbuka
Mihrab						Terbuka
Tempat Wudhu'						Semi terbuka
Ruang Penitipan Barang						Terbuka
Ruang Peminjaman Alat sholat						Terbuka
Toilet						Tertutup

Sumber: Analisis, 2011

Ket: > Sangat butuh
> Tidak telalu butuh
> Tidak butuh

Tabel 4.33 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Kantor Panggung Hiburan

				- 22 (
	Persyaratan								
	_	Penghawaa n		Akustik	Sifat				
A	В	A	В						
					Tertutup				
					Terbuka				
					Tertutup				
					Tertutup				
					Terbuka				
					Tertutup				
	1	Pencahayaa n B	Pencahayaa Pengl	Pencahayaa Penghawaa n n	Pencahayaa Penghawaa Akustik n n				

Sumber: Analisis, 2011

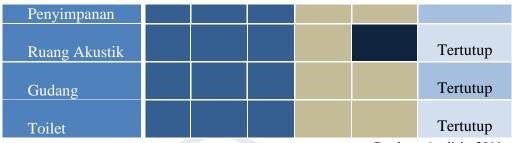
Ket: > Sangat butuh

> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.34 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Gedung Serbaguna

	Persyaratan									
Ruang	Penca	Pencahayaan		hawaan	Akustik	Sifat				
	A	В	A	В						
Hall						Terbuka				
Ruang Serbaguna						Terbuka				
Ruang						Tertutup				



Sumber: Analisis, 2011



> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.35 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Ganti

		Tuber Finansis Fersyaratan Feating State									
Ruang	Penca	Pencahayaan		nawaan	Akustik	Sifat					
	A	В	A	В							
Ruang Ganti						Tertutup					
Ruang Bilas						Tertutup					
Loker penyimpanan						Tertutup					
Toilet						Tertutup					

Sumber: Analisis, 2011

Ket: Sangat butuh

> Tidak telalu butuh

> Tidak butuh

Tabel 4.36. Tabel Analisis Persyaratan Area Parkir

	Persyaratan									
Ruang	Pencahayaan		Pengl	nawaan	Akustik	Sifat				
	A	В	A B							
Sepeda Motor						Terbuka				
Mobil						Terbuka				
Mini Bus						Terbuka				
Bus						Terbuka				
Sepda						Terbuka				

Sumber: Analisis, 2011

Ket: > Sangat butuh

> T<mark>idak telalu butuh</mark>

> Tidak butuh

Tabel 4.37 Tabel Analisis Persyaratan Ruang Laundri

	Tue of Timulate Total granters									
	Persyaratan									
Ruang	Penca	Pencahayaan		nawaan	Akustik	Sifat				
	A	В	A	В						
Ruang Laundri						Tertutup				
Ruang Jemuran						Terbuka				
Ruang Penyimpanan						Tertutup				
Ruang setrika						Tertutup				
Gudang						Tertutup				

Sumber: Analisis, 2011



4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang/Matrix Diagram

1. Matrix Diagram Cottage

Tabel 4.38 Tabel Matrix Diagram Cottage

Cottage	Ruang	Ruang TV	Teras	Kamar
Ruang Tidur				
Ruang TV				
Teras				
Kamar Mandi				

Sumber: Analisa, 2011

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

2. Matrix Diagram Kantor Pengelola

Tabel 4.39. Tabel Matrix Diagram Pengelola

Tabel 4.39. Tabel Matr	1X D	ıagra	m Pe	enge	lola							
Kantor Pengelola	Hall	Ruang	Ruang Kepala	Ruang Manager	Ruang	Ruang Staff	Ruang Rapat	Ruang Arsip	Ruang	Ruang Pantry	Gudang	Toilet
Hall												
Ruang Resepsionis												
Ruang Kepala												
Ruang Manager												
Ruang Sekertaris												
Ruang Staff												
Ruang Rapat												
Ruang Arsip												
Ruang Pemasaran												
Ruang Pantri												
Gudang												
Toilet												
Sumber: Analisa, 2011												

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

3. Matrix Diagram Restoran

Tabel 4.40 Tabel Matrix Diagram Restoran

Tabel 4.40 Tabel Mailix	. Dia	gran	IIC	siora	.11				
Restoran	Ruang Makan	Ruang Kasir	Wastafel	Dapur	Gudang Penyimpana	Gudang Pendingin	Ruang Loker	Toilet	
Ruang Makan									
Ruang Kasir									
Wastafel									
Dapur									1
Gudang Penyimpanan									
Gudang Pendingin									
Ruang Loker Karyawan									
Toilet									

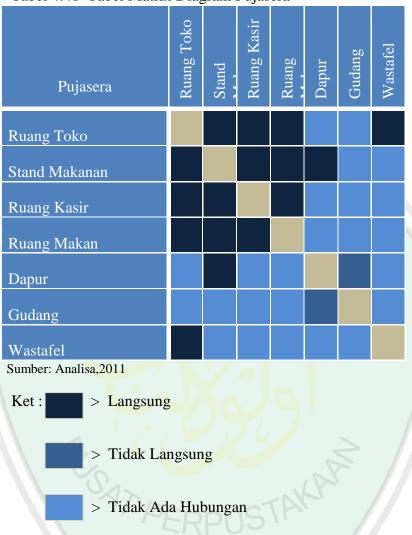
Sumber: Analisa, 2011

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

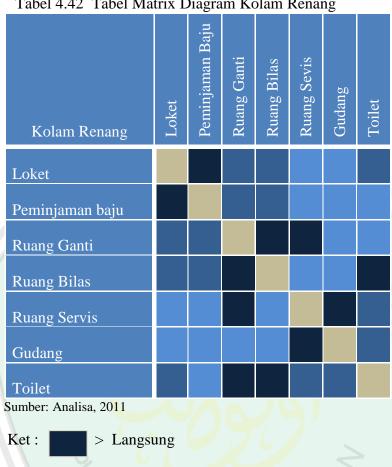
4. Matrix Diagram Pujasera

Tabel 4.41 Tabel Matrix Diagram Pujasera



5. Matrix Diagram Kolam Renang

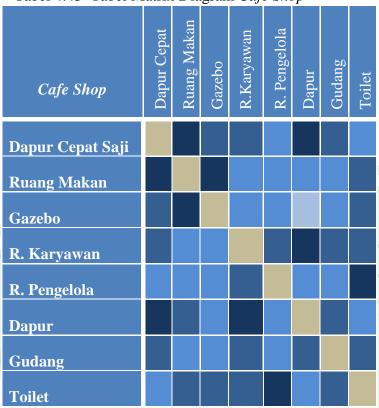
Tabel 4.42 Tabel Matrix Diagram Kolam Renang



> Tidak Langsung

6. Matrik Diagram Cafe Shop

Tabel 4.43 Tabel Matrix Diagram Cafe Shop



Sumber: Analisa, 2011

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

7. Matrix Diagram Musholla

Tabel 4.44 Tabel Matrix Diagram Musholla

	Tabel 4.44 Tabel Matrix Diag	rain r	viusii	ona			
	Musholla	Ruang Sholat	Mihrab	Tempat Wudhu'	Ruang Penitipan	Ruang Pemitipan	Toilet
	Ruang Sholat						
	Mihrab						
	Tempat Wudhu'						
	Ruang Penitipan Barang						
	Ruang Peminjaman alat Sholat						
	Toilet						
5	Sumber: Analisa, 2011						

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

8. Matrix Diagram Panggung Hiburan

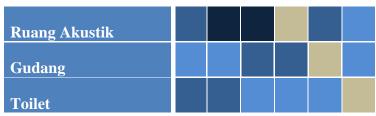
Tabel 4.45 Tabel Matrix Diagram Panggung Hiburan



9. Matrix Diagram Ruang Aula

Tabel 4.46 Tabel Matrix Diagram Aula

Aula	Hall	Ruang	Ruang	Ruang Akustik	Gudang	Toilet
Hall						
Ruang Serbaguna						
Ruang Penyimpanan						



Sumber: Analisa, 2011

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

> Tidak Ada Hubungan

10. Matrix Diagram Ruang Ganti

Tabel 4.47 Tabel Matrix Diagram Ruang Ganti

Ruang Ganti	Ruang Ganti	Ruang Bilas	Ruang Penyimpanan	Toilet
Ruang Ganti				
Ruang Bilas				
Ruang Penyimpanan				
Toilet				

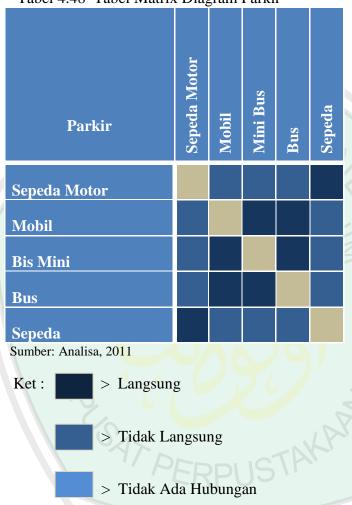
Sumber: Analisa, 2011

Ket: > Langsung

> Tidak Langsung

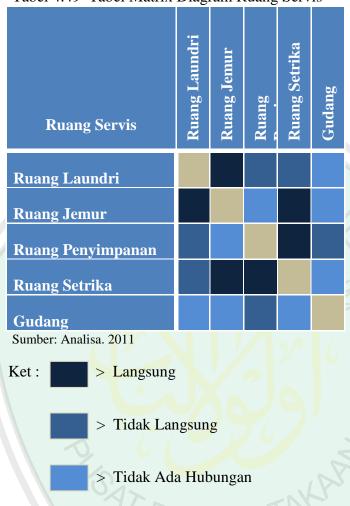
11. Matrix Diagram Parkir

Tabel 4.48 Tabel Matrix Diagram Parkir



12. Matrix Diagram Ruang Servis

Tabel 4.49 Tabel Matrix Diagram Ruang Servis



4.1.5 Analisis Sistem Utilitas

4.1.5.1 Sistem Pencahayaan

a. Sistem pencahayaan alami

Memberikan bukaan untuk pencahayaan alami pada ruang-ruang *cottage*, restoran, dan fasilitas umum di dalam kawasan.

b. Sistem pencahayaan buatan

Memberikan pencahayaan buatan untuk ruang tertutup dan yang terbuka serta memberikan pencahayaan buatan untuk taman seperti lampu sorot untuk menonjolkan taman.

4.1.5.2 Sistem Penghawaan

a. Sistem penghawaan alami

Menggunaan sistem penghawaan aliran silang (cross ventilation).

b. Sistem penghawaan buatan

Umumnya di gunakan *fan coil* unit. Ruang-ruang umum hotel dengan AC *Package* + *ducting* horizontal.

AC window

AC Split

4.1.5.3 Sistem Distribusi Listrik

Distribusi listrik yang utama dari PLN melalui jalurdistribusi dari kabupaten, dan sebagai tenaga cadangan di gunakan tenaga genset untuk mengalirkan aliran listrik, dengan kelompok pembebanan listrik di setiap massa bangunan sebagai berikut:

- ➡
 Pencahayaan listrik.

- **♯** Ventilasi gedung dan aircoditioning.
- **♯** Plumbing /sanitrasi (pompa air dll).
- **♯** Transportasi vertikal.
- # Peralatan dapur.
- ♯ Peralatan khusus (Sistem untuk akustik).

4.1.5.4 Sistem Komunikasi

Sistem ini berfungsi sebagai kontrol dari segala jenis komunikasi di area kawasan dengan sistem komunikasi sebagai berikut:

a. Instalasi telepon

Supaya sistem telepon ini dapat berfungsi harus dipersiapkan:

- **♯** Panel distribusi saluran telepon.
- ♯ Unit PABX sesuai dengan jumlah sambungan.
- # Handset
 telepon
 sama
 dengan
 jumlah

 kebutuhan.
- **♯** Kabel telepon dalam bangunan.
- ★ Konektor kabel bangunan.
- b. Faximilie
- c. Telepon umum
- d. Pengeras suara

4.1.5.5 Sistem Keamanan

Sistem keamanan di kawasan ini meliputi sistem keamanan pemadam kebakaran, sistem penangkal petir dan sistem keamanan CCTV.

- a. Sistem keamanan pemadam kebakaran
 - # Fire alarm
 - Mendeteksi sedini mungkin secara otomatis.
 - Terdiri dari heat dan smoke detector.
 - Area pelayanan 92 m2 per alat.
 - Digunakan di seluruh ruangan.
- b. Terhadap Bahaya Petir
 - Pemilihan sistem untuk penanggulangan ini di pertimbangkan atas:
 - Ketinggian bangunan.
 - Penampilan bangunan yang berhubungan dengan efektifitas alat.
 - Pemeliharaan alat.
 - **♯** Adapun system penangkal petir yaitu :
 - ✓ Sistem Penangkal *Faraday*

Tinggi baja penangkar ± 30 cm di letakkan di atas bangunan dengan ujung beradioaktif dan di hubungkan dengan kawat baja, kemudian

salah satu tiang di hubungkan ke tanah dengan besi baja, sehingga aliran listrik dari petir langsung tersalurkan ke tanah.

✓ Sistem *Franklyn*

Merupakan system radioaktif, berupa tinggi 120 cm dengan ujung beradioaktif dan di letakkan di tengah atap. Radius sistem ini ± 60 m.

c. Sistem keamanan CCTV

Keamanan bantuan dengan alat close-circuit television (CCTV). CCTV adalah alat piranti kamera yang di pasang pada area tertentu pengunjung untuk dapat di monitor di layar TV, alat monitor tersebut dapat merekam di CD Player. Adapun Instalasi di tarik perzone/perlantai, dengan memakai kable jenis coaksial, pertitik langsung di tarik ke control room karena alat monitornya ada di sana.

4.1.5.6 Sistem Plumbing

Jenis peralatan plambing:

- peralatan untuk penyediaan air bersih/minum.
- **♯** Peralatan untuk penyediaan air panas.
- ➡
 Peralatan untuk penyaluran air buangan, ven dan

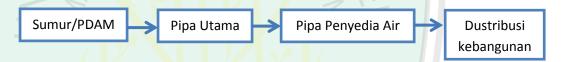
 unit pengolahannya bila diperlukan.

- ➡
 Peralatan saniter (plambing fixtures), peralatan

 dapur, mencuci (laundry).
- **其** Peralatan pemadam kebakaran.
- **♯** Peralatan pengolahan limbah padat.
- ♯ Peralatan penyediaan gas, oksigen, udara, dll.

a. Sistem instalasi air Bersih

Fipa distribusi dalam gedung di sambung langsung dengan pipa utama penyediaan air.



Skema 4.22 Sistem jalur sumuran Sumber: Analisis, 2011

♯ Sistem tangki atap

Jika sistem sambungan langsung tidak dapat diterapkan karena terbatasnya tekanan dalam pipa utama. Air di tampung lebih dahulu dalam tangki bawah (di pasang pada lantai terendah bangunan atau di bawah muka tanah), kemudian dipompakan ke suatu tangki atas yang biasanya di pasang di atas atap atau di atas lantai tertinggi bangunan. Dari tangki ini di distribusikan ke seluruh bangunan.



Skema 4.23 Sistem jalur sumuran Sumber: Analisis, 2011

♯ Sistem tangki tekan

Banyak diterapkan untuk perumahan dan hanya dalam kasus tertentu diterapkan pada bangunan pemakaian air besar. Prinsip kerja: air yang telah di tampung dalam tangki bawah dipompakan ke dalam suatu bejana/tangki tertutup sehingga udara di dalamnya terkompresi. Biasanya di rancang agar volume udara tidak lebih dari 30% terhadap volume tangki dan 70% volume tangki berisi air.



Skema 4.24 Sistem jalur sumuran Sumber: Analisis, 2011

♯ Sistem tanpa tangki (*booster system*)

Dalam sistem ini tidak digunakan tangki apapun. Air dipompakan langsung ke sistem distribusi bangunan dan pompa menghisap air langsung dari pompa utama. Sistem ini sebenarnya di larang di Indonesia, baik oleh Perusahaan Air

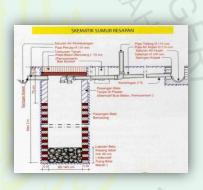
Minum maupun pada pipa-pipa utama dalam pemukiman khusus.



Skema 4.25. Sistem jalur sumuran Sumber: Analisis, 2011

Untuk medapatkan air bersih menggunakan dua sistem yaitu sumur gali dan dari PDAM.

Sistem Galian Sumur



Gambar 4.5 Sistem Sumur Galian Sumber: Analisis, 2011

♯ Sistem Jaingan Air PDAM



Gambar 4.6 Sistem Jalur PDAM Sumber: Analisis, 2011

Tabel 4.50 Debit Aliran Air

1 4001 4.50	Debit Aliran Al	L .		
Jenis gedung	Pemakaian rata-rata sehari (Liter)	Jangka waktu pemakain air rata-rata sehari (jam)	Perbandingan luas lantai efektif/total (%)	Keterangan
Apartemen	200-250	8-10	45-50	Mewah 250 Liter Menengah 180 Liter Bujangan 120 Liter
Restoran	30	5-7	-	Untuk penghuni 160 Liter
Restoran Umum	15	8	-	Untuk penghuni 160 Liter Pelayan 100 Liter. 70 % dari jumlah tamu perlu 15 liter/orang untuk kakus, cuci tangan dsb.
Rumah Toko	100-200	8	-	Untuk penghuni 160 Liter
Kantor	100	7	60-70	Setiap pegawai
Toserba	3	6	55-60	Pemakaian air untuk kakus belum termasuk restorannya.
Perkumpulan Sosial	30	2	-	Setiap tamu
Gedung Ibadah	10	10	-	Didasarkan jumlah jemaat perhari
Hotel	250-300	-	-	Untuk tiap tamu. Staff 120-150

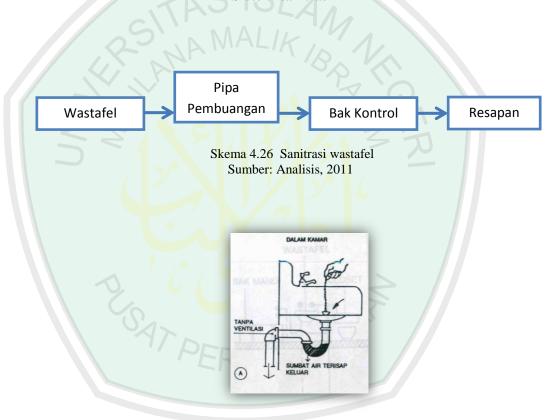
Gedung				Sation tomu
Perkumpulan	150-200	-	-	Setiap tamu

Sumber: Rakhman Setiono, 2007

b. Sistem Pembuangan Air kotor (SPAK)

SPAK Air kotor Cair

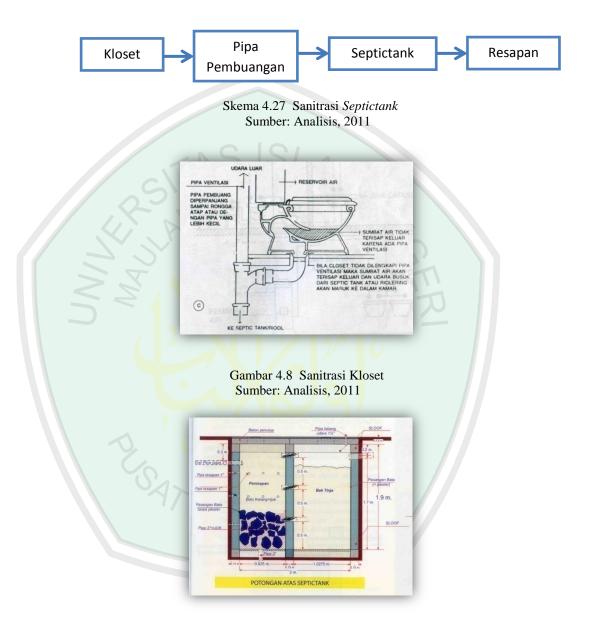
✓ Sistem sanitrasi



Gambar 4.7 Sanitrasi Wastafel Sumber: Analisis, 2011

♯ SPAK Air Kotor Padat

✓ Sistem *septictank*



Gambar 4.9 Sistem *Saptictank* Sumber: Analisis, 2011

c. Sistem Pembuangan Air Hujan



Skema 4.28 Sanitrasi wastafel Sumber: Analisis, 2011

4.1.5.7 Sistem Instalasi Pemipaan Plambing

- a. Perseri vertikal
 - Untuk closet: 12 x 2 buah = 24 bh A 120 liter/menit (daya buang rata-rata everage discharge) = 2.880 liter/ menit.
 - Diambil pipa pembuang tegak (*stand pipe*) 1Ø4" = 15.000 liter/ menit.
- b. Pipa pembuangan air kotor
 - o Perseri vertikal (daerah kamar mandi)
 - Bak mandi: 12 x 2 bh =
 24 x 90 liter/menit = 2.160 liter/menit.
 - Wastafel: 12 x 2 bh =
 24 x 60 liter/menit = 1.440 liter/menit.
 - Perseri vertikal (daerah dapur)
 - Bak dapur: 12 x 2 x 90 liter/menit = 2.160
 liter/menit.
 - Bak cuci pakaian:

 $12 \times 2 \times 60$ liter/menit = 1.440 liter/menit.

Total = 7.200. liter/menit.

- Pipa pembuangan tegak 1Ø4" = 1.5000 liter/menit.
- c. Pipa Pembuangan Air Hujan
 - Luas bidang atap: $36 \times 9 \times 1.3 = 421 \text{ m}^2$.
 - Hujan terberat indonesia: 500 mm/m²/jam = 8.3
 liter/menit.
 - Curah hujan total: 421 x 8.3 liter/menit = 3.496 liter/menit.
 - o Pipa pembuangan disebar: 6Ø3" = 10.800 liter/menit.
- d. Pipa Penyalur Air Bersih Dingin
 - o Perseri vertikal:
 - 24 closet x 120 liter/menit = 2.880 liter/menit.
 - 24 wastafel x 90 liter/menit = 2.160 liter/menit.
 - 24 bak mandi x 90 liter/menit = 2.160 liter/menit.
 - 24 bak mandi x 90 liter/menit = 2.160 liter/menit.
 - 24 bak cuci pakaian x 60 liter/menit = 1.440 liter/menit.

Total = 10.800 liter/menit.

- 0.25 x 500 liter/menit: pipa penyalur Ø11/4".
- e. Pipa Penyalur Air Bersih Panas
 - Perseri vertikal
 - 24 bak mandi x 5 liter/menit = 120 liter/menit.
 - 24 wastafel x 0.3 liter/menit = 7.2 liter/menit.
 - 24 bak dapur x 1.35 liter/menit = 32.4 liter/menit.

Total = 159.6 liter/menit.

- Perlu air panas 0.3 x 159.6 liter/menit = 48
 liter/menit membutuhkan pipa Ø1" = 65 liter/menit.
- f. Menggunakan pipa *Poly Vinyl Chloryden* (PVC) dan jenis bahan pipa dari besi. Warna pipa biasanya pada bangunan:

: pipa air untuk kebakaran.

: pipa air untuk air bersih.

: pipa air untuk minum.

4.1.5.8 Sistem Instalasi Pemadam Kebakaran

Instalasi proteksi kebakaran terdiri dari:

a. Alaram kebakaran

Pemasangan alarm kebakaran mulai luas lantai 185 m² pada bangunan 1 lantai secara manual.

b. Alat pemadam api ringan (APAR)

Pemasangan alat pemadam api ringan (APAR):

♯ Jenis busa: busa biasa dan busa super

♯ Jenis gas: BCF, CO2, Powder

Penempatan harus di gantung pada tempat-tempat yang mudah di lihat dan di jangkau ± 120 cm di atas tanah di tempat yang kering.

♯ Jarak 15 m untuk kebakaran tinggi

♯ 20 m untuk kebakaran sedang

25 m untuk kebakaran rendah



Gambar 4.10 Alat pemadam api Ringan (APAR) Sumber: Analisis, 2011

c. Hydran kebakaran

Pemasangan hydran kebakaran:

- Komponen yang harus di penuhi:
 - ✓ sumber air.
 - ✓ Pompa kebakaran.
 - ✓ Slang kebakaran.
 - ✓ Kopling penyambung.
- **♯** Persyaratan teknis:
 - ✓ Sumber air minimum 30 m³ atau pemadam ±30 menit.
 - ✓ Pompa digerakkan dengan aliran listrik dan genset yang dapat bekerja secara otomatis.
 - ✓ Ukuran slang kebakaran di ameter min 1 ½ inci dan max 2 ½ inci harus dari bahan tahan panas.

- ✓ Harus disediakan kopling penyambung yang sama dengan dinas kebakaran.
- ✓ Semua di cat merah.

